



STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI SUPERVISI DAN PENJAMINAN MUTU DI MA DAAR EL HIKAM TANGERANG SELATAN

Nada Farha Aulia^{1*}, Dina Annisa Putri²
^{1,2} UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: Nadaaulia523@gmail.com^{1*)}
dinaannisap@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini membahas teknik pemantauan dan penjaminan kualitas pendidikan di MA Daar El Hikam guna meningkatkan mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi partisipan sebagai metode utama pengumpulan data. Informasi dikumpulkan dari dua instruktur dan administrator yang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi di MA Daar El Hikam berperan penting dalam pengembangan profesional guru melalui pemantauan, umpan balik, serta refleksi individu dan kelompok. Administrator memberikan dukungan bagi guru untuk mengeksplorasi inovasi pengajaran, termasuk integrasi teknologi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Evaluasi berkala terhadap kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas dilakukan untuk memastikan standar pendidikan tetap tinggi. Kurikulum yang berkembang menekankan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kerja sama tim, komunikasi efektif, dan pemecahan masalah. Selain itu, sekolah terus meningkatkan sarana pembelajaran, termasuk ruang kelas yang nyaman dan laboratorium komputer yang lebih modern. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan dana dan resistensi terhadap perubahan, sekolah berupaya mengatasinya dengan menciptakan lingkungan kolaboratif yang melibatkan guru, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan pengawasan yang kuat, jaminan kualitas yang terorganisasi, serta pengembangan karakter, MA Daar El Hikam berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Upaya ini bertujuan meningkatkan standar pendidikan serta membekali siswa menghadapi tantangan global di masa depan.

Kata kunci: karakter siswa; pembelajaran berbasis teknologi; penjaminan mutu; peningkatan kualitas pendidikan; supervisi pendidikan

Abstract

This study discusses the monitoring and quality assurance techniques of education at MA Daar El Hikam to improve school quality. This study uses a qualitative approach with interviews and participant observation as the main methods of data collection. Information was collected from two instructors and an administrator who were active in the learning process. The results showed that supervision at MA Daar El Hikam plays an important role in teacher professional development through monitoring, feedback, and individual and group reflection. Administrators provide support for teachers to explore teaching innovations, including the integration of technology to improve learning effectiveness. Regular evaluations of the curriculum, teaching methods, and facilities are carried out to ensure that educational standards remain high. The evolving curriculum emphasizes 21st-century skills such as critical thinking, teamwork, effective communication, and problem solving. In addition, the school continues to improve learning facilities, including comfortable classrooms and more modern computer laboratories. Despite facing challenges such as limited funding and resistance to change, the school strives to overcome them by creating a collaborative environment that involves teachers, students, parents, and other stakeholders. With strong supervision, organized quality assurance, and character development, MA Daar El Hikam is committed to creating a conducive learning environment. This effort aims to improve educational standards and equip students to face global challenges in the future.

Keywords: educational supervision; Improving the quality of education; student character; technology-based learning; quality assurance

Received: January 2025

Approved: February 2025

Published: February 2025

PENDAHULUAN

Dalam upaya membangun kapasitas suatu bangsa untuk menghasilkan tenaga kerja berbakat, pendidikan merupakan landasannya. Karena pendidikan sangat penting dalam mengembangkan manusia dengan IQ tinggi dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru, lembaga pendidikan yang bermutu tinggi dapat memengaruhi pembangunan ekonomi dan sosial suatu bangsa secara signifikan. Sistem pendidikan nasional di Indonesia mengutamakan peningkatan standar keunggulan pendidikan. Seperti yang terlihat di MA Daar El Hikam Tangerang Selatan, telah ada beberapa upaya untuk meningkatkan standar pendidikan secara menyeluruh, khususnya di sekolah menengah atas Islam.

Upaya untuk menetapkan standar mutu yang ideal dalam pendidikan Indonesia menemui beberapa kendala, khususnya di tingkat sekolah menengah atas Islam. Memastikan mutu pendidikan yang merata, termasuk konten, instruksi, dan fasilitas pendukung, merupakan salah satu masalah terberat. Di sini, sangat penting untuk menerapkan jaminan mutu pendidikan dan pemantauan pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan yang didedikasikan untuk menyediakan pendidikan bermutu tinggi, MA Daar El Hikam Tangerang Selatan menyadari pentingnya melakukan penilaian berkelanjutan terhadap pengajaran di kelas. Dengan fokus pada kerja sama dan kritik positif, strategi supervisi sekolah bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar mereka dan memenuhi kebutuhan murid-murid mereka. Lebih jauh, untuk mengatasi kesulitan pendidikan di era perubahan cepat kontemporer ini, MA Daar El Hikam juga melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum dan fasilitas pendidikannya untuk memastikan bahwa mereka menyediakan pendidikan berkualitas tinggi.

Pembentukan kepribadian siswa merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Pendidikan yang memprioritaskan keberhasilan akademis dan pengembangan individu yang bermoral baik mencakup pengembangan karakter semacam ini sebagai komponen penting. Kegiatan dan program ekstrakurikuler melengkapi kursus akademis dalam pendidikan karakter dengan tujuan utama menghasilkan siswa yang dapat dipercaya, teliti, dan siap untuk memberikan dampak yang baik bagi dunia. Berdedikasi untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi, MA Daar El Hikam bekerja keras untuk menyediakan suasana di mana individualitas dan kepribadian siswa dapat berkembang (Hidayat, 2020). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis metode yang digunakan oleh MA Daar El Hikam untuk pemantauan dan jaminan mutu pendidikan dalam upaya meningkatkan standar pembelajaran siswa. Fasilitas pendidikan yang lebih baik, penggunaan teknologi yang lebih efektif di kelas, dan kurikulum yang direvisi merupakan faktor-faktor yang diharapkan dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Wawancara dengan kepala sekolah dan dua pendidik yang memiliki peran dalam pembelajaran siswa menjadi dasar penelitian kualitatif ini. Gagasan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti jaminan mutu dan pemantauan pendidikan, akan diteliti dalam penelitian ini. Selain menilai kinerja guru, Supriyono (2017) berpendapat bahwa supervisi pendidikan harus difokuskan pada pembinaan, pembinaan profesionalisme, dan peningkatan pengajaran di kelas. Kemampuan guru untuk mengajar, kualitas hubungan mereka dengan siswa, dan kuantitas serta kualitas pembelajaran siswa semuanya dipengaruhi secara positif oleh kelas yang diawasi dengan baik. Terkait dengan MA Daar El Hikam, pengawasan ini dilakukan dengan menawarkan kritik kritis dan kesempatan kepada instruktur untuk mencoba pendekatan baru di kelas.

Sebaliknya, jaminan mutu pendidikan mencakup penilaian berkelanjutan terhadap kurikulum, metode pengajaran, dan infrastruktur sekolah, di antara hal-hal lainnya. Memastikan bahwa semua bagian pendidikan, dari manajemen hingga pengajaran, sesuai dengan standar adalah tujuan jaminan mutu dalam pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan secara umum, tinjauan ini juga memberikan gambaran umum tentang kekuatan dan kelemahan dalam sistem saat ini.

Terlepas dari semua yang telah terjadi, MA Daar El Hikam bertekad untuk terus mendorong batasan pendidikan dan menjadi inovator. Sekolah ini berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman pendidikan bagi para siswanya dan bertujuan untuk melakukan ini melalui penerapan supervisi kolaboratif dan jaminan mutu yang ketat. Sekolah ini berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dunia bisnis dan kehidupan sosial, serta memperkenalkan teknologi pembelajaran yang inovatif untuk memenuhi kesulitan dalam periode yang semakin rumit.

Pemotongan anggaran dan penentangan terhadap perubahan hanyalah dua dari sekian banyak kendala yang dihadapi sekolah ketika mencoba menerapkan inisiatif peningkatan mutu ini. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan meneliti bagaimana MA Daar El Hikam mengatasi tantangan ini dengan bekerja sama dengan masyarakat, siswa, orang tua, dan pendidik untuk menerapkan perubahan. Untuk menggali lebih jauh informasi tentang inisiatif guna meningkatkan mutu pengajaran di MA Daar El Hikam, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Untuk lebih memahami implementasi supervisi pendidikan dan jaminan mutu sehari-hari, kami melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan dua instruktur. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya merangkum gagasan dan teori tentang peningkatan standar pendidikan, tetapi juga menunjukkan bagaimana gagasan ini dipraktikkan dalam situasi nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif ini mengungkap secara mendalam inisiatif MA Daar El Hikam Tangerang Selatan untuk meningkatkan standar keunggulan akademis. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang taktik yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peneliti memilih metode kualitatif yang memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang peristiwa dalam konteks aslinya (Sugiyono, 2013).

Wawancara, observasi partisipan, dan analisis dokumen merupakan metode utama pengumpulan data untuk penelitian ini. Dua instruktur dan kepala sekolah yang terlibat aktif dalam administrasi pendidikan diwawancarai menggunakan format wawancara semi-terstruktur. Peneliti memilih metode ini agar informan dapat dengan bebas berbagi pemikiran dan pengalaman mereka tentang implementasi kebijakan peningkatan kualitas pendidikan dan agar mereka juga dapat menyelidiki informasi baru yang muncul selama wawancara (Moleong, 2017).

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan diterapkan di kelas, kami melakukan wawancara dan juga mengamati kegiatan belajar mengajar. Strategi pengajaran, lingkungan kelas, dan hubungan guru-siswa merupakan bagian dari pengamatan ini.

Temuan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kemandirian kebijakan dengan membandingkannya dengan implementasi lapangan yang sebenarnya.

Sebagai metode tambahan untuk mengumpulkan informasi, studi dokumentasi sering digunakan. Tindakan yang telah diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dapat dipahami dengan lebih baik dengan menganalisis dokumen seperti kurikulum sekolah, laporan pengawasan, kebijakan akademik, dan catatan penilaian pembelajaran.

Pengelompokan data menurut tema yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan salah satu cara data yang dikumpulkan diperiksa menggunakan metodologi analisis tematik. Transkripsi wawancara, pengodean data, pengenalan pola, dan interpretasi merupakan langkah-langkah dalam proses analitik. Kami berharap bahwa dengan memeriksa interaksi antara variabel-variabel ini, kami dapat lebih memahami bagaimana MA Daar El Hikam Tangerang Selatan dapat meningkatkan standar pada penawaran akademisnya.

Penelitian ini menggunakan strategi triangulasi sumber dan metode untuk menjamin keandalan hasil. Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi merupakan blok penyusun triangulasi metode, sedangkan membandingkan data dari berbagai sumber merupakan inti dari triangulasi sumber. Mengambil pendekatan ini akan membuat temuan penelitian lebih kredibel dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Dalam upaya meningkatkan standar pengajaran di kelas, pemantauan pendidikan merupakan komponen yang krusial. Tujuan utama supervisi adalah membantu pendidik meningkatkan praktik mereka dengan memberikan arahan, kritik, dan dorongan. Mulyasa (2016) menyatakan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah membantu guru menjadi lebih baik dengan memberikan umpan balik dan bimbingan yang membangun. Membantu pendidik mengatasi hambatan pembelajaran siswa merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan ini. Selain mengevaluasi kinerja guru, supervisi pendidikan di MA Daar El Hikam berfokus pada penyediaan sumber daya yang mereka butuhkan untuk tumbuh secara profesional dan meningkatkan prestasi siswa (Ahmad et al., 2023). Kepala sekolah dan supervisor di MA Daar El Hikam berperan sebagai evaluator dan kolaborator dalam mendampingi guru dalam pendekatan supervisi yang lebih kolaboratif dan manusiawi. Ini berarti bahwa supervisi yang efektif tidak hanya sekedar mengevaluasi pekerjaan guru; supervisi juga memberi mereka waktu untuk berpikir tentang cara meningkatkan kemampuan mereka. Guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka, mencoba hal-hal baru di kelas, dan menemukan teknik inovatif melalui proses ini. Supervisi di MA Daar El Hikam efektif, menurut diskusi dengan administrator sekolah dan dua instruktur. Kepala sekolah dan pengawas memberikan banyak kritik yang bermanfaat kepada para instruktur, yang membantu mereka meningkatkan kemampuan mereka sebagai pendidik.

Pemantauan ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk merefleksikan metode pengajaran mereka sendiri, tetapi juga mendorong mereka untuk mencoba cara-cara baru yang berpotensi lebih menarik dan bermanfaat dalam menyampaikan materi. Komponen utamanya adalah strategi yang mendorong para instruktur untuk bekerja sama, berbagi praktik terbaik, dan bertukar pikiran tentang cara-cara baru untuk mendidik (Gusti & Masduki, 2022). Lebih jauh, MA Daar El Hikam juga menawarkan pengembangan profesional berkelanjutan bagi para pendidik, yang memperkenalkan mereka pada inovasi-inovasi mutakhir dalam teknologi pendidikan dan strategi pedagogis lainnya. Gagasan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2016) bahwa supervisi pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan suasana yang mendorong pembelajaran seumur hidup konsisten dengan hal ini. Bidang pendidikan mengalami perubahan yang kompleks dan dinamis, dan guru dituntut untuk terus berkembang dan beradaptasi.

Kegiatan supervisi berkala dapat menunjukkan dukungan bagi pertumbuhan profesional guru. Setelah setiap kegiatan pembelajaran, administrasi dan supervisor berupaya keras untuk memberikan kritik yang membangun kepada instruktur. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk membuat instruktur lebih fokus pada pedagogi, manajemen kelas, dan interaksi siswa. Metode ini meningkatkan kualitas pengajaran di MA Daar El Hikam. Para pendidik terinspirasi untuk terus tumbuh secara profesional dan meningkatkan metode pengajaran mereka. Karena siswa diberi ruang untuk mencoba hal-hal baru dan menjadi kreatif saat belajar, mereka merasa dihargai. Kita dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran di MA Daar El Hikam, yang berdampak pada pendidikan yang diterima anak-anak, melalui pemantauan yang efektif dan pemberdayaan guru melalui bimbingan dan kritik yang membangun.

Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Peningkatan Kurikulum dan Fasilitas Agar kurikulum sekolah tetap berstandar tinggi, penjaminan mutu pendidikan menjadi hal yang krusial. Dalam bidang pendidikan, penjaminan mutu mencakup lebih dari sekadar proses belajar mengajar; penjaminan mutu juga mencakup pembuatan kurikulum yang mutakhir dan relevan serta peningkatan ruang fisik untuk memfasilitasi pembelajaran. Penjaminan mutu dalam pendidikan, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), adalah ketika sekolah berupaya memastikan bahwa semua yang dilakukan siswa di kelas dapat dilacak dan mengikuti aturan (Semarang dkk., 2023). Mengevaluasi kurikulum yang diterapkan secara berkala merupakan salah satu cara MA Daar El Hikam memastikan mutu pendidikannya. Selain landasan akademis yang kuat, kurikulum sekolah ini menekankan pada upaya membantu siswa memperoleh berbagai kemampuan abad ke-21 yang akan sangat penting dalam menghadapi tantangan masa depan. Kompetensi dalam berpikir kritis, kerja sama tim, dan ekspresi yang jelas merupakan bagian dari serangkaian kemampuan ini. Untuk mengimbangi kebutuhan tenaga kerja yang terus berubah dan kemajuan teknologi terkini, kurikulum pendidikan harus terus ditingkatkan. Menurut Hanafiah dkk. (2022), siswa akan siap menghadapi tantangan globalisasi dengan bantuan

kurikulum modern yang menekankan pada keterampilan yang relevan dengan dunia modern.

Penjaminan mutu tidak hanya mencakup pembuatan kurikulum tetapi juga peningkatan infrastruktur pendidikan. Administrasi dan fakultas MA Daar El Hikam berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada fasilitas fisik sekolah, termasuk ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, sehingga setiap orang dapat memperoleh manfaat dari lingkungan belajar sebaik mungkin. Asumsinya adalah bahwa kegiatan pendidikan akan berjalan lebih lancar di tempat yang ditata dengan baik.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari peningkatan fasilitas pendidikan. Menurut Nasution (2017), teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengalaman belajar siswa yang sukses dan menyenangkan. Siswa memperoleh manfaat dari teknologi karena membuat pengetahuan lebih mudah diakses, meningkatkan pengalaman belajar mereka, dan menyediakan penyampaian materi pembelajaran yang lebih interaktif. Laboratorium komputer tidak hanya menjadi bagian integral dari praktik pedagogi MA Daar El Hikam, tetapi teknologi juga digunakan di setiap kelas. Hal ini tidak hanya mendorong keterlibatan siswa tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk memperoleh keterampilan digital, yang sangat dihargai di tempat kerja modern (Nurhasanah et al., 2024).

Fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa secara ideal diperlukan untuk proses pembelajaran yang sukses, yang juga disadari oleh lembaga ini. Oleh karena itu, mereka selalu memikirkan cara-cara baru untuk meningkatkan fasilitas, baik itu membuat ruang kelas lebih nyaman, menambah lebih banyak buku di perpustakaan, atau menciptakan ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler yang membantu siswa mengembangkan minat dan keterampilan mereka. Guru dan anak-anak sama-sama mendapat manfaat dari lingkungan belajar yang terawat dengan baik.

Untuk menjamin bahwa kurikulum MA Daar El Hikam sejalan dengan tuntutan dunia kerja dan pertumbuhan sosial, sekolah bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, lulusan, dan bisnis. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum sekolah selalu mengikuti perkembangan pasar kerja yang terus berkembang dan berkontribusi pada kemajuan sains dan teknologi.

Secara umum, MA Daar El Hikam berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam dua bidang utama: menciptakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan terkini dan memastikan bahwa sekolah memiliki sumber daya untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi. Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan standar pembelajaran siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi kesulitan hidup yang tak terelakkan bergantung pada komitmennya terhadap jaminan kualitas yang berkelanjutan.

Hambatan dalam Meningkatkan Standar Pendidikan Kualitas pendidikan di MA Daar El Hikam terus menjadi perhatian, meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Sekolah ini memiliki anggaran terbatas, yang membuatnya sulit untuk berinvestasi dalam teknologi baru dan ruang kelas yang lebih kontemporer. Darmansah,

T., Ramadhani, P. S., Lubis, D. M. B., dan Sembiring, D. F. (2025) mencatat bahwa kurangnya dana berdampak pada beberapa bagian dari proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan untuk mendorong pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Senada dengan Mulyasa (2016), keterbatasan dana menjadi salah satu tantangan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah swasta. Defi Yufarika (2023 t.t.) mencatat bahwa sekolah sering kali kesulitan menyediakan fasilitas yang memadai seperti laboratorium, ruang kelas yang nyaman, atau teknologi pembelajaran yang lebih canggih karena keterbatasan dana.

Di era digital saat ini, ketersediaan teknologi yang memadai menjadi hal yang penting. Saat ini, menggabungkan teknologi ke dalam proses pendidikan bukan lagi sebuah kemewahan, melainkan sebuah kebutuhan. Akan tetapi, sulit untuk memperoleh perangkat lunak dan perlengkapan yang diperlukan untuk memungkinkan pembelajaran berbasis teknologi karena keterbatasan dana. Akibatnya, lembaga pendidikan perlu lebih berdaya dalam memecahkan masalah, baik itu dengan meminta dukungan dana dari mantan siswa, bekerja sama dengan perusahaan digital, atau memanfaatkan infrastruktur yang ada saat ini. Mendapatkan dukungan penuh dari administrasi sekolah, fakultas, dan orang tua sangat penting agar hal ini berhasil (Mulyasa, 2016).

Hambatan umum lainnya yang terkadang muncul bersamaan dengan keterbatasan dana adalah penolakan terhadap perubahan kurikulum dan teknik pengajaran. Pergeseran kurikulum dan pedagogis sangat penting dalam menghadapi laju perubahan yang terus meningkat di bidang pendidikan. Namun, kecenderungan untuk tetap menggunakan praktik yang sudah teruji dan benar membuat reformasi pendidikan sulit untuk mendapatkan daya tarik. Hal ini dapat terjadi ketika para pendidik merasa puas dengan praktik yang sudah teruji dan benar atau ketika mereka memiliki keraguan tentang kemanjuran pendekatan alternatif untuk memenuhi tujuan pembelajaran siswa. Meskipun MA Daar El Hikam melakukan yang terbaik untuk menangani masalah penolakan awal guru terhadap perubahan dengan cara yang lebih penuh kasih sayang dan membantu, masih ada beberapa. Guru diberikan pelatihan dan bimbingan rutin untuk membantu mereka menyesuaikan diri dengan perubahan. Pentingnya peningkatan kualitas pendidikan dan adaptasi terhadap perubahan kontemporer melalui peningkatan kurikulum dan teknik pengajaran ditekankan kepada instruktur selama pelatihan ini. Guru memperoleh kepercayaan diri dalam memperkenalkan pendekatan baru yang lebih efektif dan relevan melalui bimbingan dari kepala sekolah dan pengawas.

Masalah dengan keterlibatan dan motivasi siswa dapat muncul di kelas. Beberapa siswa masih kurang memiliki motivasi untuk belajar, terutama ketika disajikan dengan konten yang menurut mereka tidak menarik atau menantang, meskipun sekolah telah berupaya menyediakan berbagai pendekatan pengajaran yang menarik dan kreatif. Karena itu, para pendidik perlu berpikir di luar kebiasaan ketika merencanakan pelajaran untuk menarik minat siswa, baik melalui penggunaan teknologi yang lebih interaktif atau rencana yang lebih individual.

Namun, strategi yang lebih humanis yang berpusat pada karakter siswa juga dapat membantu mereka mengatasi kendala ini. Memotivasi siswa untuk lebih memiliki rasa kepemilikan atas pendidikan mereka dapat dicapai melalui metode yang mendorong partisipasi aktif mereka di kelas. MA Daar El Hikam berupaya untuk lebih menekankan pada pengembangan karakter siswa daripada pada kinerja akademis mereka. Hal ini dicapai dengan memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sosial, dan kepemimpinan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Meskipun banyak kendala, MA Daar El Hikam bertekad dalam mengejar praktik pendidikan yang lebih baik. Selanjutnya, untuk terus meningkatkan kebijakan dan program yang dijalankan, penilaian perlu dilakukan secara berkala.

Pengembangan Karakter sebagai Pilar Pendidikan di MA Daar El Hikam Salah satu tujuan utama pendidikan di MA Daar El Hikam adalah pengembangan karakter siswa. Di sini, pendidikan bukan hanya tentang mendapatkan nilai bagus; tetapi juga tentang mengembangkan moral siswa dan membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang produktif. Salah satu cara terpenting untuk memastikan bahwa generasi mendatang tumbuh dengan moral, kasih sayang, dan rasa tanggung jawab kewarganegaraan yang kuat adalah melalui pendidikan karakter. Menurut Nugroho (2013), pendidikan karakter perlu diintegrasikan ke dalam semua kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, dan implementasinya harus menyeluruh.

Pentingnya pendidikan karakter tidak terbatas pada kelas; pendidikan karakter meresap ke setiap aspek kehidupan sekolah, mulai dari kegiatan sosial hingga kegiatan ekstrakurikuler. Pandangan Mulyasa (2016), yang berpendapat bahwa pengembangan karakter siswa harus terjadi dalam konteks yang kaya dengan prinsip-prinsip sosial dan moral, sejalan dengan gagasan ini. Oleh karena itu, MA Daar El Hikam mengajarkan siswa untuk menjadi orang baik melalui berbagai program yang menumbuhkan kepemimpinan, kesadaran sosial, dan pertumbuhan spiritual yang berkelanjutan.

Pada kenyataannya, MA Daar El Hikam berdedikasi untuk membantu para siswa tumbuh sebagai manusia dengan menyediakan berbagai program yang menekankan pentingnya pengembangan moral dan sosial di samping pengembangan akademis. Prakarsa pendidikan karakter di MA Daar El Hikam, termasuk pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, dan konseling spiritual, mendapat banyak perhatian, menurut wawancara dengan administrator dan dua instruktur. Fakultas di sini teguh dalam keyakinan mereka bahwa program pendidikan karakter dapat membantu membentuk siswa mereka menjadi orang-orang dengan keyakinan moral yang kuat, keterampilan interpersonal yang kuat, dan latar belakang intelektual yang kuat.

Para siswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan keterampilan kepemimpinan, termasuk mengambil alih tanggung jawab, bekerja dalam tim, dan menunjukkan inisiatif dan kepercayaan diri. Para siswa mempelajari keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjadi pemimpin yang

berpengetahuan luas yang dapat membuat perbedaan di komunitas mereka melalui program ini. Lebih jauh, para siswa mempelajari pentingnya kepedulian sosial dan saling membantu melalui acara-acara sosial yang mencakup keterlibatan masyarakat.

Bimbingan spiritual yang dipraktikkan secara teratur di lembaga ini juga penting untuk pembentukan karakter siswa. Prinsip tersebut menekankan pentingnya pertumbuhan spiritual dalam membentuk siswa dengan karakter moral yang kuat dan rasa arahan spiritual yang kuat untuk membantu mereka menavigasi rintangan hidup. Secara berkala, siswa berkesempatan untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti retreat spiritual dan kajian agama untuk membantu mereka memahami relevansi prinsip-prinsip agama dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk membantu siswa berkembang menjadi pribadi yang utuh dengan keyakinan moral dan pikiran yang kuat, MA Daar El Hikam telah menjadikan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari kegiatan sekolah sehari-hari. Kecakapan akademis bukanlah satu-satunya metrik yang penting; siswa juga harus menunjukkan sifat-sifat karakter yang mengagumkan seperti integritas, akuntabilitas, dan kasih sayang. Pengembangan karakter anak-anak di kelas bukanlah satu-satunya bidang yang mendapat manfaat dari program pendidikan karakter; program-program ini juga membantu anak-anak menjadi anggota masyarakat yang produktif.

Baik orang tua maupun anggota masyarakat dengan antusias mendukung program pendidikan karakter di MA Daar El Hikam. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang diajarkan di kelas sesuai dengan yang diajarkan di rumah dan di lingkungan sosial siswa. Oleh karena itu, di MA Daar El Hikam, kami percaya bahwa pengembangan karakter adalah upaya seluruh masyarakat yang dimulai di kelas dan meluas ke masyarakat yang lebih luas secara keseluruhan. Sasaran kami adalah menghasilkan generasi baru yang tangguh dan siap menghadapi dunia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Meningkatkan standar pengajaran MA Daar El Hikam Dengan penekanan pada peningkatan kualitas pengajaran dan kualitas pribadi siswa, Tangerang Selatan memiliki pandangan yang komprehensif terhadap pendidikan. Dalam situasi seperti itu, supervisi pendidikan sangat penting dalam membantu pertumbuhan profesional pendidik. Di MA Daar El Hikam, proses supervisi memiliki dua tujuan: mengevaluasi instruktur dan memberi mereka perangkat yang mereka butuhkan untuk menjadi pendidik yang lebih baik. Hasilnya, supervisi yang diberikan mengarah pada pendidikan yang kreatif dan terkini, khususnya dalam hal memanfaatkan teknologi dengan lebih baik untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran.

Semua hal dipertimbangkan, MA Daar El Hikam telah berhasil melaksanakan sejumlah inisiatif yang berpusat pada peningkatan kualitas pengajaran sekaligus mengakui pentingnya pengembangan karakter bagi siswa. Kurikulum pendidikan karakter yang kuat dan pengawasan yang mendukung telah membantu sekolah ini menumbuhkan lingkungan tempat anak-anak dapat berkembang secara akademis dan moral. Baik keberhasilan akademis maupun sejauh mana pendidikan membentuk

kepribadian dan sifat karakter siswanya merupakan indikator pendidikan berkualitas tinggi, dan inisiatif-inisiatif ini menunjukkan hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. 5(2). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria>
- Darmansah, T., Ramadhani, P. S., Lubis, D. M. B., & Sembiring, D. F. (2025). Kebijakan pendidikan dan tantangan implementasinya di lembaga pendidikan Islam. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 3(1), 304–313. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v3i1.1215>
- Defi Yufarika, S. (n.d.) 2023. Tantangan Dunia Pendidikan dan Implikasinya terhadap Perubahan Kebijakan. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gusti, G., & Masduki, M. (2022). Regulasi Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i1.10724>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Nurhayati Rahayu, Y., & Arifudin, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mudjiono, & Dimiyati, M. (2002). *Belajar dan Pembelajaran* (II). Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2016). *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pendekatan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nugroho, A. S., & Citra, N. M. (2013). Penanaman Nilai–Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. *Ta’lim*, 6(1).

Nurhasanah, A., Aufa Khansa, N., Masithoh Munawwaroh, S., Arfinanti, N., & Sandani, A. (2024). Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Visi Misi Madrasah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 99–106. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i2.2949>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Supriyono. (2017). *Supervisi Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multisitus pada SMPN 1, SMPN 2, SMPN 4 Kota Blitar)* [Tesis, Universitas Negeri Malang]. Universitas Negeri Malang Repository. <https://repository.um.ac.id/64033>

Wibowo, A., & Santosa, H. (2017). Model pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 210-220